

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penerapan asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada Tn. D dengan diagnosa medis gastroenteritis akut di ruang mawar RSUD Otto Iskandar Dinata Soreang, penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Dari hasil pengkajian pada tanggal 7 mei 2024 pada pukul 14.30 didapatkan pasien mengalami defekasi dua kali dengan konsistensi lembek dalam sehari, frekuensi usus 10x/menit. Keluhan utama yaitu pasien mengeluh sesak nafas disertai batuk dan susah mengeluarkan sputum serta pasien mengeluh nyeri perut di bagian abdomen bawah kanan dan kiri. Hasil pemeriksaan tanda – tanda vital didapatkan hasil : Tekanan darah : 120/70 mmHg, nadi : 123 x/menit, suhu : 36,5, respirasi : 27 x/menit, saturasi : 86% (tanpa oksigen).

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari data subjektif dan data objektif diagnosa keperawatan yang di dapat dari Tn. D yaitu : Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan nafas, nyeri akut berhubungan dengan pencedera fisiologis, defisit perawatan diri

berhubungan dengan kelemahan, dan distress spiritual berhubungan dengan kejadian hidup yang tidak diharapkan.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Tn. D dengan cara latihan batuk efektif dengan intervensi tambahan manajemen jalan nafas, manajemen nyeri, dukungan perawatan diri, dan dukungan spiritual.

4. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan pada Tn. D telah sesuai dengan rencana keperawatan dan evaluasi keperawatan dalam catatan perkembangan mengalami perubahan yang sangat baik ditandai dengan sesak nafas sudah berkurang dan nyeri abdomen yang dirasakan pasien sudah berkurang, peningkatan mempertahankan kebersihan diri teratasi, dan distress spiritual teratasi.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga sebaiknya dapat memahami mengenai penyakit yang dialami pasien, menjaga kebersihan makanan, mengubah pola hidup untuk berhenti merokok. Untuk mencapai hasil perawatan yang diharapkan maka diperlukan hubungan yang baik antara pasien, keluarga dan tenaga kesehatan lainnya.

2. Bagi Perawat

Sebagai tenaga kesehatan, perawat harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai serta mampu bekerjasama dengan tim kesehatan lainnya dalam memberikan perawatan kepada pasien gastroenteritis, hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh para perawat kepada pasien dengan masalah kesehatan gastroenteritis.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Pendidikan dan pengetahuan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas, maka perlu adanya upaya untuk terus meningkatkan pendidikan dan pengetahuan baik secara formal maupun informal, terutama dalam hal pengetahuan.

4. Bagi Institusi Rumah Sakit

Rumah sakit sebagai tempat dimana tindakan medis dan keperawatan dilakukan dengan fasilitas lengkap diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang optimal bagi semua pasien.